

**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN “YOGYAKARTA  
WELLNESS CENTER” DI DESA  
WISATA JAMU KIRINGAN, JETIS,  
BANTUL**



**DISUSUN OLEH:  
EUODIA FIONNA  
(180117314)**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**TAHUN 2022**

# LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

## PERANCANGAN "YOGYAKARTA WELLNESS CENTER" DI DESA WISATA JAMU KIRINGAN, JETIS, BANTUL

*Yang dipersiapkan dan disusun oleh:*

**EUODIA FIONNA**

**NPM: 180117314**

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam ujian

**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur

Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc



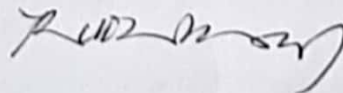
(dosen pembimbing/penguji 1)

Dr. V. Reni Vitasurya, ST., MT.



(penguji 2)

Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.



(penguji 3)

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur



(Yustina Banon Wismarani, S.T., M.Sc.)

# PERNYATAAN

Saya yang bertanggung jawab di bawah ini:

Nama : Euodia Fionna  
Nomor Mahasiswa : 180117314  
Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

## **PERANCANGAN “YOGYAKARTA WELLNESS CENTER” DI DESA WISATA JAMU KIRINGAN, JETIS, BANTUL**

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide dan data hasil dari penelitian maupun kutipan, baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain, dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



(Euodia Fionna)

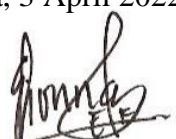
## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul “*Perancangan Yogyakarta Wellness Center di Desa Wisata Jamu Kiringan, Jetis, Bantul*” dengan tepat waktu. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulis dalam proses penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur, diantaranya:

1. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memberikan masukan dalam proses penulisan dari awal hingga akhir.
2. Bapak Adityo, S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh mata kuliah Studio Tugas Akhir Arsitektur.
3. Dr. V. Reni Vitasurya, ST., MT. dan Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan membantu penulis untuk menyempurnakan Studio Tugas Akhir Arsitektur ini.
4. Kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
5. Eduardus Kenan Setiawan selaku sahabat dan teman satu bimbingan yang telah berjuang bersama dan memberikan semangat dalam proses penulisan ini.
6. Teman-teman penulis yang memberikan semangat dan menghibur penulis selama proses penulisan ini.
7. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan saran serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menyadari masih banyak ketidaksempurnaan dalam penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur ini. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan menerima segala bentuk kritik dan saran dari pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih dan berharap penulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 3 April 2022



Euodia Fionna

## ABSTRAK

Pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia sangat terdampak pandemi Covid-19, sehingga perlu adanya pemulihan dengan melihat tren pariwisata pasca pandemi yang diprediksi akan bergeser ke wisata dengan konsep *wellness* dan *mindfulness* di lokasi yang tenang dan jauh dari keramaian. *Wellness tourism* Indonesia masih kalah dengan negara Asia lainnya akibat kurang ditonjolkannya kekhasan Indonesia yang dapat menjadi daya tarik. Maka dari itu Kemenparekraf mulai menggalakkan *wellness tourism* di Indonesia dengan mengangkat nilai kearifan lokal. Joglosemar (Jogja, Solo, Semarang) menjadi salah satu daerah yang dipilih menjadi pionir *wellness tourism* di Indonesia. Desa Wisata Jamu Kiringan di kelurahan Canden memiliki potensi jamu gendong dan rempah yang merupakan bagian dari beberapa rangkaian treatment *wellness tourism*. Selain itu budaya Yogyakarta yang kental juga dapat menjadi daya tarik tersendiri. Maka dari itu, perlu dirancang Yogyakarta Wellness Center di Desa Wisata Jamu Kiringan yang menekankan unsur relaksasi indera melalui tata ruang luar, bentuk fasad bangunan, dan tata ruang dalam dengan *pendekatan healing environment*.

Pendekatan *healing environment* bertujuan untuk menciptakan suasana yang menenangkan dan dekat dengan alam sehingga mampu mendukung proses relaksasi. Pendekatan *healing environment* terdiri dari tiga aspek yaitu alam, indera, dan psikologis. Aspek alam menjadi *input* dalam proses desain, kemudian diproses melalui indera manusia, dan menghasilkan *output* yang mempengaruhi psikologis manusia. Atraksi yang disajikan dalam *Yogyakarta Wellness Center* merupakan atraksi yang memberikan perawatan untuk jiwa, raga, mental, dan nutrisi tubuh. Perawatan tersebut merupakan perawatan yang berasal dari budaya Jawa dan memanfaatkan potensi rempah serta jamu gendong khas Desa Wisata Kiringan dalam beberapa atraksi. Perpaduan antara atraksi yang memiliki daya tarik khusus dan perancangan kawasan wisata dengan pendekatan *healing environment* diharapkan dapat mengangkat minat *wellness tourism* di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

*Kata kunci: wellness tourism, healing environment, etnik Yogyakarta, relaksasi indera*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek .....	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	2
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Sasaran .....	4
1.3.1. Tujuan .....	4
1.3.2. Sasaran .....	4
1.4. Lingkup Studi.....	4
1.4.1. Lingkup Spasial .....	4
1.4.2. Lingkup Temporal .....	4
1.4.3. Lingkup Substantial .....	4
1.5. Metode.....	5
1.5.1. Pengumpulan Data .....	5
1.5.2. Metode Analisis .....	5
1.6. Keaslian Proyek.....	6
1.7. Sistematika Penulisan.....	7
1.8. Alur Pikir.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1. Wellness Tourism.....	9

2.1.1.	Pengertian Wellness Tourism .....	9
2.1.2.	Aspek Wellness Tourism .....	9
2.1.3.	Strategi Wellness Design .....	10
2.2.	Ethno Wellness.....	11
2.3.	Pendekatan Healing Environment .....	12
2.3.1.	Pengertian Pendekatan Healing Environment .....	12
2.3.2.	Karakteristik Pendekatan Healing Environment.....	12
2.3.3.	Pendekatan Healing Environment dalam Desain.....	14
2.4.	Kesimpulan Kajian Teori .....	15
<b>BAB III KASUS STUDI .....</b>		<b>16</b>
3.1.	Pemilihan Tapak.....	16
3.1.1.	Kriteria Pemilihan Tapak .....	16
3.1.2.	Alternatif Tapak .....	16
3.1.3.	Tapak Terpilih.....	17
3.1.4.	Regulasi Tapak.....	20
3.2.	Studi Preseden .....	21
3.2.1.	Tata Lansekap .....	21
3.2.2.	Fasad dan Interior Bangunan .....	23
3.2.3.	Atraksi.....	24
3.3.	Kajian Atraksi .....	25
3.3.1.	Penentuan Atraksi .....	25
3.3.2.	Atraksi Utama .....	26
3.3.3.	Atraksi Pendukung.....	27
3.4.	Kajian Programatik .....	28
3.4.1.	Fungsi Utama .....	28
3.4.2.	Fungsi Pendukung.....	29
3.4.3.	Fungsi Pelengkap .....	30

<b>BAB IV METODE</b> .....	<b>31</b>
4.1. Teknik Penelusuran Data .....	31
4.1.1. Data Primer .....	31
4.1.2. Data Sekunder .....	31
4.2. Analisis Pengolahan Data.....	32
4.2.1. Analisis Programatik.....	32
4.2.2. Analisis Tapak .....	32
4.2.3. Analisis Penekanan Desain .....	33
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	<b>34</b>
5.1. Skenario Paket Wisata.....	34
5.2. Analisis Programatik .....	35
5.2.1. Analisis Pelaku dan Kegiatan .....	32
5.2.2. Analisis Kebutuhan Ruang dan Besaran.....	32
5.2.3. Analisis Hubungan Ruang Makro.....	32
5.2.4. Analisis Hubungan Ruang Mikro .....	32
5.3. Analisis Tapak.....	40
5.3.1. Analisis Tapak .....	32
5.3.2. Sintesis Tapak .....	432
5.4. Analisis Penekanan Studi Desain .....	43
5.5. Konsep Perancangan .....	45
5.5.1. Konsep Zoning .....	32
5.5.2. Konsep Tata Ruang Luar .....	32
5.5.3. Konsep Tata Massa .....	32
5.5.4. Konsep Fasad Bangunan.....	32
5.5.5. Konsep Tata Ruang Dalam .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>60</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia tahun 2017-2021 .....	1
Gambar 1.2. Data Masalah Psikologis Selama Pandemi Covid-19 .....	3
Gambar 1.3. Alur Pikir Penulis .....	8
Gambar 2.1. Aspek Wellness Tourism .....	10
Gambar 2.2. Hubungan strategi wellness design dengan kondisi mental manusia .....	11
Gambar 2.3 Bagan Kesimpulan Kajian Teori .....	15
Gambar 3.1. Alternatif Tapak .....	16
Gambar 3.2. Tapak Terpilih .....	18
Gambar 3.3. Peta Distribusi Spasial Tanah Kas Desa .....	18
Gambar 3.4. Pembagian Pengembangan Tapak .....	19
Gambar 3.5. Kondisi Eksisting Jalan Utama dan Jalan Akses Site .....	19
Gambar 3.6. Rencana Pengembangan Akses Menuju Tapak .....	20
Gambar 3.7. Pemandangan sawah dan Puncak Becari .....	20
Gambar 3.8. Rencana KPPD Kabupaten Bantul .....	21
Gambar 3.9. Siteplan Fivelements Retreat Bali .....	21
Gambar 3.10. Area Meditasi Ruang Terbuka Mansion Wellness Centre .....	22
Gambar 3.11. Peletakan Vila Bambu Dekat dengan Sungai .....	22
Gambar 3.12. Siteplan The Yoga Barn, Bali .....	22
Gambar 3.13. Tata Lansekap Mansion Wellness Centre Bali .....	23
Gambar 3.14. Fasad dan Interior Nurkadhatyan Spa .....	23
Gambar 3.15. Interior Mansion Wellness Centre .....	23
Gambar 3.16. Fasad Mansion Wellness Centre .....	24
Gambar 3.17. Skema Alur Penentuan Atraksi .....	25
Gambar 4.1. Skema Alur Kerangka Metode .....	33
Gambar 5.1. Bagan Paket Wisata .....	34

Gambar 5.2. Skema Alur Kegiatan Paket Short Term.....	36
Gambar 5.3. Skema Alur Kegiatan Paket LongTerm.....	36
Gambar 5.4 Hubungan Ruang Makro .....	38
Gambar 5.5 Sintesis Tapak .....	43
Gambar 5.6. Konsep Zoning.....	45
Gambar 5.7. Peta Tematik Indera .....	46
Gambar 5.8. Konsep Sirkulasi dan Batas Lahan.....	469
Gambar 5.9. Konsep Tataan Massa .....	46
Gambar 5.10. Konsep tata ruang dalam pada Koridorasa Privat.....	56
Gambar 5.11. Konsep tata ruang dalam pada Koridorasa Umum .....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Karya Penulisan dengan Topik <i>Wellness Tourism</i> .....	6
Tabel 3.1. Penilaian Alternatif Tapak .....	17
Tabel 3.2. Regulasi Tapak .....	21
Tabel 3.3. Penerapan elemen kehidupan dalam atraksi .....	24
Tabel 3.4. Hubungan Potensi dan Atraksi .....	26
Tabel 3.5. Penerapan prinsip <i>wellness</i> , relaksasi indera, dan komponen wisata pada atraksi .....	26
Tabel 3.6 Perawatan pada Atraksi Spa dan Pijat Jawa .....	27
Tabel 3.7. Programatik Fungsi Utama .....	28
Tabel 3.8. Programatik Fungsi Pendukung.....	29
Tabel 3.9. Programatik Fungsi Pelengkap .....	30
Tabel 5.1. Skenario Kegiatan Wisatawan Long Term.....	35
Tabel 5.2. Besaran Ruang .....	36
Tabel 5.3. Analisis Hubungan Ruang Mikro .....	38
Tabel 5.4. Analisis Tapak .....	40
Tabel 5.5. Analisis Penekanan Studi Desain .....	43
Tabel 5.6. Implementasi Konsep Tata Ruang Luar .....	46
Tabel 5.7. Konsep Massa Bangunan.....	50
Tabel 5.8. Implementasi Konsep Tata Ruang Dalam .....	53
Tabel 5.9. Detail Ruang Koridorasa .....	56